

## PENGARUH KEGIATAN MENGGUNTING MEDIA KERTAS BUFFALO TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK IHYAUL ULUM LAMONGAN

**Dwi Aminatus Saadah**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [dwisaadah@mhs.unesa.ac.id](mailto:dwisaadah@mhs.unesa.ac.id)

**Dewi Komalasari**

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: [dewikomalasari@unesa.ac.id](mailto:dewikomalasari@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian *Pre-Eksperimental design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Ihyaul Ulum Lamongan yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $T_{hitung}=0$  dan  $T_{tabel}$  untuk  $N=18$  dengan taraf signifikan 5% sebesar 40, maka  $(0 < 40)$ . Data tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil penelitian kegiatan menggunting media kertas buffalo berpengaruh. Hal ini dikarenakan kegiatan menggunting media kertas buffalo dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan menggunting. Selain itu, media kertas buffalo yang digunakan kongkret, aman karena bentuknya yang halus dan tebal yang dapat melatih ketangkasan jari anak, dan tidak cepat rusak serta menarik bagi anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggunting media kertas buffalo berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.

**Kata kunci:** Kegiatan Menggunting, Media Kertas Buffalo, Motorik Halus

### Abstract

*The research using quantitative measurement method according to pre-experimental design and one group pre-test and post-test design is to identify the influence of cutting activities using Buffalo paper as media to the fine motor skills of children 4-5 years at Ihyaul Ulum Kindergarten school Lamongan. All student at group A Ihyaul Ulum kindergarten school 18 children are research participant. The data collection is using observation and documentation. The data are analyzed using Wilcoxon Matched Pairs Test. According to the research data analysis,  $T_{count}=0$  and  $T_{table}$  with  $N=18$  whilst 5% significant level is 40, so  $(0 < 40)$ . It proved that  $H_a$  is acceptable level whilst  $H_0$  is unacceptable level. The research data analysis proved that the cutting activities using paper buffalo as media has a significant effect on the fine motor skills of children 4-5 years since it is carried out in accordance with the cutting stage. Other than that the buffalo paper as media which is a concrete and safe media. The buffalo paper form is smooth and thick which is able to train the child's finger agility, not easily broken and interesting. The research conclusion that the cutting activities using paper buffalo as media has a significant effect on the fine motor skills of children 4-5 years at Ihyaul Ulum Kindergarten school Lamongan.*

**Keywords:** Cutting Activities, Buffalo Paper Media, Fine Motor skills.

### PENDAHULUAN

Anak merupakan manusia dalam rentang usia 0-8 tahun yang mempunyai banyak potensi yang harus dikembangkan. Menurut Sujiono (2012:6) anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan berbeda dengan orang dewasa, anak selalu aktif, antusias, dinamis, memiliki rasa ingin tahu terhadap apa yang mereka lihat, dengar, rasakan. Selain itu, anak-anak seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi serta belajar. Anak dapat

melakukan eksplorasi serta belajar melalui lingkungan dimana anak tinggal dan dibesarkan. Lingkungan tersebut dapat dimulai dari lingkungan keluarga yaitu orangtua atau pihak-pihak lain yang terdekat dengan anak, baik guru diberbagai lembaga pendidikan yang memberikan layanan pada anak usia dini, maupun masyarakat serta para pemegang kebijakan.

Melalui pemberian stimulasi atau rangsangan pendidikan maka diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan dan menumbuhkan jasmani serta rohani anak supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pemberian stimulasi atau rangsangan pendidikan ini perlu diberikan sejak dari usia dini karena pada masa usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan anak mulai berlangsung, seperti perkembangan kognitif, fisiologik, bahasa dan motorik. Perkembangan ini nantinya akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Sebagaimana menurut Havighurst (dalam Latif, dkk 2013:22) suatu perkembangan pada setiap tahap perkembangan akan menentukan bagi perkembangan selanjutnya. Maka dari itu, Pendidikan Anak Usia Dini sangat diperlukan, karena tahap itu sistem pengajaran akan mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir anak. Seorang anak perlu diberikan stimulasi dan dibimbing dengan tepat. Berkaitan dengan itu, maka Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar aspek-aspek perkembangan dalam diri anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan observasi diawal pada tanggal 09 Desember 2017 di TK Ihyaul ulum Lamongan tahun ajaran 2017/2018 pada kelompok A ditemukan bahwa ketrampilan motorik halus anak belum sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun terutama pada pengoordinasian mata dan tangan serta mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus melalui kegiatan menggunting. Hal ini terlihat pada saat itu kegiatan yang dilakukan di TK Ihyaul Ulum Lamongan yaitu menggunting dengan menggunakan kertas origami menjadi bentuk geometri yang disusun menjadi gambar rumah, guru memberi instruksi kepada anak untuk melipat kertas origami menjadi dua bagian kemudian menggunting lipatan tersebut. Pada kegiatan tersebut terlihat dari 18 anak terdapat 5 anak yang mampu menggunting secara mandiri dan benar dan terdapat 13 anak yang mengalami kesulitan dalam mengoordinasikan mata dan tangan melalui kegiatan menggunting, anak masih belum dapat menggunakan jari jemarinya untuk menggunting, anak masih susah untuk menggerakkan jari jemarinya untuk menggunting, anak masih susah untuk memegang kertas di tangan kiri dan menggunting menggunakan tangan kanan, anak memiliki kekurangan dalam mengontrol gerakan

tangan ketika kegiatan menggunting berlangsung sehingga hasil guntingannya robek dan tidak sesuai pada pola garis yang harus diguntingnya, anak menggunting kertas origami langsung rangkap dua dan ada anak yang cepat selesai mengguntingnya sehingga hasil guntingannya belum sesuai dengan perintah serta masih banyak anak yang masih dibantu oleh guru.

Selain itu media yang digunakan di TK Ihyaul Ulum sangat terbatas pada buku gambar dan kertas origami. Media yang digunakan dalam kegiatan menggunting tersebut juga dapat menjadi penyebab anak mengalami kesulitan mengkoordinasikan mata dan tangan melalui kegiatan menggunting, karena media kertas origami yang digunakan terlalu tipis, mudah robek dan ukurannya terlalu kecil serta anak mudah bosan menggunting kertas origami.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba menawarkan solusi dengan memberikan kegiatan menggunting media kertas buffalo sebagai kegiatan dan media pembelajaran yang diharapkan dapat mengasah kemampuan motorik halus anak di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Peneliti menggunakan kegiatan menggunting media kertas buffalo, karena media kertas buffalo memiliki tekstur yang halus, aman digunakan untuk anak, kertas buffalo memiliki tekstur yang licin dan seperti guratan kayu, selain itu juga memiliki banyak pilihan warna yang dapat menarik minat anak untuk menggunting dan membuat berbagai karya seni serta kertas buffalo memiliki tekstur dan ukuran cukup tebal sehingga kertas buffalo tidak mudah rusak, anak dapat melatih ketangkasan jarinya dalam menggunting, membutuhkan tenaga lebih kuat untuk memegang gunting dan menggunting serta anak mampu mengontrol gerakan tangannya. Dalam kegiatan menggunting media kertas buffalo ini anak diberi kertas buffalo yang telah diberi pola.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan yang melibatkan kemampuan motorik halus anak, serta sumber yang didapat ialah adanya

tahapan menggunting dan media yang dapat digunakan dalam kegiatan menggunting serta pentingnya kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Selain itu, manfaat praktis antara lain: bagi anak dapat meningkatkan kemampuan motoriknya melalui kegiatan menggunting media kertas buffalo, bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi penyempurnaan proses pembelajaran dan menambah pengetahuan guru dalam memilih dan memilih serta menggunakan media dan alternatif pembelajaran yang tepat, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan agar dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi, serta bagi masyarakat umum dapat digunakan sebagai penambah wawasan bagi orangtua dan masyarakat lainnya untuk lebih memahami berbagai tahapan perkembangan anak dan cara mengembangkannya.

Aspek perkembangan anak usia dini dibagi menjadi enam yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, dan fisik motorik. Aspek perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Menurut Sujiono, dkk (2008:14) gerakan motorik halus ialah suatu gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, contohnya seperti ketrampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan anak yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini sangat membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat.

Salah satu gerakan yang tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun sangat membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat ialah kegiatan menggunting. Menurut Sumantri (2005:152) menggunting adalah suatu kegiatan memotong berbagai aneka kertas, dan bahan-bahan lain dengan mengikuti garis, alur, dan bentuk-bentuk tertentu. Kegiatan menggunting ini merupakan salah satu jenis kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak terutama pada pengoordinasian mata dan tangan serta mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus. Kegiatan menggunting harus dikembangkan agar kelak dapat menunjang kegiatan motorik lainnya yang anak akan lakukan. Kegiatan ini juga harus sering dilakukan atau distimulasi kepada anak baik di sekolah maupun di rumah agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki tahap menulis.

Kegiatan menggunting merupakan salah satu jenis kegiatan yang sangat disukai oleh anak. Kegiatan ini selalu menggunakan alat gunting. Gunting merupakan benda tajam, agar gunting dapat digunakan secara aman untuk anak maka guru maupun orangtua harus mampu mengetahui cara menstimulasi kegiatan menggunting. Menurut Pitamic (2013:52) cara menstimulasi anak untuk menggunting kertas antara lain: tandai tengah kertas dengan garis menggunakan penggaris dan pena, tunjukkan pada anak cara memegang gunting, dan tunjukkan pada anak cara menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting, mintalah anak untuk memilih kertas dan memegang dengan satu tangan dan memegang gunting di satu tangan lainnya. Lalu gunting perlahan mengikuti garis atau polanya, lakukan terus kegiatan menggunting hingga anak mengerti cara memotong kertas, dan simpan kembali gunting di dalam wadah. Selanjutnya menurut Latif, dkk (2013:194) tahapan perkembangan menggunting dibagi menjadi dua yaitu tahap pra menggunting dan tahap perkembangan menggunting. Tahap perkembangan menggunting antara lain: menggunting sekitar pinggiran, menggunting dengan sepenuh bukaan gunting, membuka dan menggunting terus-menerus untuk sepanjang kertas, menggunting diantara dua garis lurus, menggunting bentuk tetapi tidak pada garis bentuk, menggunting pada garis tebal dengan terkendali, dan menggunting berbagai macam bentuk. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilakukan ialah menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri, menggunting bentuk tidak pada garis bentuk dengan benar dan mandiri serta menggunting 3 macam bentuk dengan benar dan mandiri.

Dalam suatu kegiatan atau proses belajar mengajar media memiliki arti sangat penting. Sebab dalam kegiatan tersebut apabila bahan yang disampaikan belum jelas maka dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Sadiman, dkk (2010:6) kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Selanjutnya menurut Kemp dan Dayton sebagaimana dikutip Suwana (dalam Fadlillah, 2007:197) media memiliki banyak manfaat antara lain: media dapat menyampaikan pesan/informasi pembelajaran dengan jelas, kongkrit, menarik dan tidak hanya

dalam bentuk kata-kata tertulis, proses pembelajaran lebih menarik, proses pembelajaran yang dilakukan lebih interaktif, dapat mengurangi jumlah waktu belajar mengajar, dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, dapat melakukan proses pembelajaran dimana dan kapan saja, dapat meningkatkan kegairahan/motivasi, sikap positif siswa terhadap sebuah proses pembelajaran serta dapat merubah peran guru ke arah yang lebih produktif dan positif. Pada penelitian ini media yang digunakan ialah media kertas buffalo. Menurut septianis (2008:1) kertas buffalo ialah kertas yang bertekstur halus, licin dan seperti guratan kayu serta memiliki banyak pilihan warna dan cukup tebal.

## METODE

Penelitian dengan judul pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dimana data penelitian berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini menggunakan *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test post-test design*.

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ialah di TK Ihyaul Ulum Lamongan yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.146 Desa Ngambeg Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah 18 anak yang terdiri dari 6 perempuan dan 12 laki-laki, sampel yang digunakan yaitu semua anak kelompok A. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability* sampling yang berupa sampling jenuh. Peneliti menggunakan sampling ini karena menyesuaikan jumlah peserta didik kelompok A di TK Ihyaul Ulum Lamongan. Berdasarkan tinjauan tersebut jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi *non partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pegamat *independen*.

Peneliti melakukan penelitian selama 6 kali pertemuan. *Pretest* 1 kali pertemuan, *treatment* 4 kali, dan *posttest* 1 kali pertemuan. Adapun kegiatannya yaitu: *pretest*: Anak melakukan kegiatan membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri ketika menggunting

pinggiran bingkai yang ada pada media kertas buffalo, anak melakukan kegiatan menggunting bentuk tidak pada garis bentuk persegi panjang yang ada tulisan upin dengan benar dan mandiri, dan anak melakukan kegiatan menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. *Treatment 1*: Anak melakukan kegiatan membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri ketika menggunting pinggiran bingkai yang ada pada media kertas buffalo dan anak melakukan kegiatan menggunting bentuk tidak pada garis bentuk persegi panjang yang ada tulisannya R.A Kartini dengan benar dan mandiri. *Treatment 2*: Anak melakukan kegiatan membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri ketika menggunting pinggiran bingkai yang ada pada media kertas buffalo dan anak melakukan kegiatan menggunting bentuk tidak pada garis bentuk segitiga yang ada tulisannya Bendera dengan benar dan mandiri.

*Treatment 3*: Anak melakukan kegiatan menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. *Treatment 4*: Anak melakukan kegiatan menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. *Posttest*: Anak melakukan kegiatan membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri ketika menggunting pinggiran bingkai yang ada pada media kertas buffalo, anak melakukan kegiatan menggunting bentuk tidak pada garis bentuk persegi panjang yang ada tulisan Dora dengan benar dan mandiri, dan anak melakukan kegiatan menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses belajar anak kelompok A di TK Ihyaul Ulum Lamongan, lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), lembar penilaian, kisi-kisi instrumen, dan data anak serta data sekolah.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh berupa jenis data ordinal karena dalam penelitian ini data *pretest* dan *posttest* disajikan

dalam bentuk rangking atau peringkat. Selain itu subjek penelitian berjumlah 18 anak dimana subjek relatif kecil. Oleh karena itu analisis statistik yang digunakan adalah statistik *non-parametrik*.

Teknik analisis statistik *non-parametrik* rumus yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu rumus *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam penggunaan pengujiannya menggunakan tabel penolong. Adapun bentuk tabel penolong seperti di bawah ini

**Tabel 1 Penolong Wilcoxon**

| No.    | X <sub>A1</sub> | X <sub>B1</sub> | Beda                                 | Tanda Jenjang |    |       |
|--------|-----------------|-----------------|--------------------------------------|---------------|----|-------|
|        |                 |                 | X <sub>B1</sub> -<br>X <sub>A1</sub> | Jenjang       | +  | -     |
| 1.     |                 |                 |                                      |               |    |       |
| 2.     |                 |                 |                                      |               |    |       |
| 3.     |                 |                 |                                      |               |    |       |
| Dst.   |                 |                 |                                      |               |    |       |
| Jumlah |                 |                 |                                      |               | T= | ..... |

Keterangan:

X<sub>A1</sub> : Nilai sebelum diberi perlakuan

X<sub>B1</sub> : Nilai sesudah diberi perlakuan

X<sub>B1</sub>-X<sub>A1</sub> : Beda antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan

Sedangkan untuk menentukan kesimpulan dari pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan 0,05/5%. Teknik analisis data diklasifikasikan menjadi 3, yaitu data yang diperoleh dari hasil *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* dengan menggunakan skor pada rubrik penilaian, kemudian skor perolehan tersebut dirata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{N}$$

Keterangan :

Jumlah Skor total : Jumlah semua nilai dari keseluruhan sampel

N : Jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan sebelum perlakuan (*pretest*), kegiatan perlakuan (*treatment*) dan kegiatan setelah perlakuan (*posttest*). Kegiatan sebelum perlakuan (*pretest*) dilakukan pada tanggal 12 April 2018, disini ditemukan bahwa sebagian anak belum mampu menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri, anak masih belum dapat menggunakan jari jemarinya untuk memegang gunting dengan benar dalam jangka waktu yang lama dan sering kali anak menggerakkan gunting

posisi ibu jari tidak posisi diatas, anak belum mampu menggunting bentuk tidak pada garis bentuk dengan benar dan mandiri karena anak mengalami kebingungan, kurang percaya diri dan ragu-ragu dalam menggunting sehingga hasil guntingannya masih banyak yang menggunting pada garis bentuk bahkan anak menggunting tidak sesuai dengan perintah. Selain itu, anak belum mampu menggunting 3 macam bentuk dengan benar dan mandiri karena anak memiliki kekurangan dalam mengontrol gerakan tangannya sehingga hasil guntingan tidak berbentuk dan masih terdapat anak yang dibantu oleh orang lain dalam hal menggunting.

Kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan pada tanggal (perlakuan I pada tanggal 14 April 2018, perlakuan II pada tanggal 15 April 2018, perlakuan III pada tanggal 21 April 2018, dan perlakuan IV pada tanggal 22 April 2018). Sedangkan untuk kegiatan setelah perlakuan (*posttest*) dilakukan pada tanggal 26 April 2018, disini anak benar-benar dapat melakukan kegiatan menggunting media kertas buffalo dengan benar dan mandiri. Indikator pada penelitian ini adalah menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri, menggunting bentuk tidak pada garis bentuk dengan benar dan mandiri, serta menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri tersebut tertuang pada lembar observasi yang sudah diuji validasi dan diuji reliabilitas yang dilakukan di TK Muslimat Al-Asyhar Bugoharjo Lamongan.

Kemudian untuk kegiatan perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan hari yang berbeda. Adapun indikator penilaian juga dipecah-pecah atau kegiatan mengguntingnya bertahap. Adapun indikator yang digunakan pada *treatment* I yaitu menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri dan indikator menggunting bentuk tidak pada garis bentuk dengan benar dan mandiri. Indikator yang digunakan pada *treatment* II yaitu menggerakkan gunting untuk membuka atau menutup gunting dengan teknik yang benar dan mandiri dan indikator menggunting bentuk tidak pada garis bentuk dengan benar dan mandiri.

Indikator yang digunakan pada *treatment* III yaitu menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan

bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. Indikator yang digunakan pada *treatment* III yaitu menggunting 3 macam bentuk yang terdiri dari bentuk segitiga, bentuk persegi empat dan bentuk persegi panjang dengan benar dan mandiri. Pemberian perlakuan (*treatment*) dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan yaitu gunting dan media kertas buffalo yang sudah diberi pola. pemberian perlakuan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru, peneliti hanya sebatas memberikan rancangan kegiatan yang harus diberikan kepada anak untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Setelah kegiatan perlakuan selesai, dilakukan kegiatan setelah perlakuan (*posttest*), kegiatan yang dilakukan setelah diberi perlakuan sama seperti kegiatan pada saat sebelum diberi perlakuan (*pretest*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pretest*) dan hasil observasi akhir (*posttest*) tentang pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan selanjutnya dianalisis dengan statistik *non parametrik* menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

**Tabel 2 Tabel Wilcoxon Analisis Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir**

| No. | Nama | X <sub>A1</sub> | X <sub>B1</sub> | Beda Tanda Jenjang               |         |       |   |
|-----|------|-----------------|-----------------|----------------------------------|---------|-------|---|
|     |      |                 |                 | X <sub>B1</sub> -X <sub>A1</sub> | Jenjang | +     | - |
| 1.  | MIF  | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | - |
| 2.  | PWP  | 4               | 12              | 8                                | 15,5    | +15,5 | - |
| 3.  | MRH  | 4               | 12              | 8                                | 15,5    | +15,5 | - |
| 4.  | ANA  | 3               | 12              | 9                                | 18      | +18   | - |
| 5.  | ARAS | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | - |
| 6.  | VAF  | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | - |
| 7.  | SL   | 7               | 12              | 5                                | 2       | +2    | - |
| 8.  | AF   | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | - |
| 9.  | SFZ  | 5               | 10              | 5                                | 2       | +2    | - |
| 10. | ADA  | 4               | 12              | 8                                | 15,5    | +15,5 | - |
| 11. | FES  | 6               | 12              | 6                                | 4,5     | +4,5  | - |
| 12. | EFF  | 6               | 12              | 6                                | 4,5     | +4,5  | - |

**Tabel 2 Tabel Wilcoxon Analisis Pengukuran Awal dan Pengukuran Akhir (Lanjutan)**

| No. | Nama   | X <sub>A1</sub> | X <sub>B1</sub> | Beda Tanda Jenjang               |         |       |     |
|-----|--------|-----------------|-----------------|----------------------------------|---------|-------|-----|
|     |        |                 |                 | X <sub>B1</sub> -X <sub>A1</sub> | Jenjang | +     | -   |
| 13. | VZS    | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | -   |
| 14. | ES     | 4               | 12              | 8                                | 15,5    | +15,5 | -   |
| 15. | ADP    | 7               | 12              | 5                                | 2       | +2    | -   |
| 16. | ACS    | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | -   |
| 17. | RIH    | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | -   |
| 18. | MTH    | 5               | 12              | 7                                | 9,5     | +9,5  | -   |
|     | Jumlah | 90              | 214             | 124                              | T=171   |       | T=0 |

Keterangan:

XA1 : Data pengukuran kegiatan sebelum diberi perlakuan

XB1 : Data pengukuran kegiatan setelah diberi perlakuan

Hasil atau skor penilaian diatas didapat dari diterapkannya kegiatan menggunting media kertas buffalo bertahap sesuai dengan tahapan menggunting dan media kertas buffalo yang digunakan kongkret, aman karena bentuknya yang halus dan tebal yang dapat melatih ketangkasan jari anak, tidak cepat rusak serta memiliki banyak warna yang dapat menarik minat bagi anak.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan rumus penolong *Wilcoxon*, diketahui nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0. Penentuan  $T_{hitung}$  menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan  $T_{tabel}$ . Cara menentukan  $T_{tabel}$  yaitu menentukan (N,a), dimana N= jumlah sampel dan a= taraf signifikan 5% sehingga  $T_{tabel}$  yang diperoleh dari N=18 berjumlah 40. Dari jumlah angka yang diperoleh dari  $T_{tabel}$  berjumlah 40, berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 40$ ).

Menurut pendapat Sugiyono (2011:46)  $T_{hitung} < T_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari penelitian di atas  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $0 < 40$ , maka hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dapat diketahui adanya peningkatan skor sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) yaitu yang semula berjumlah 90 menjadi 214. Dengan jumlah rata-rata untuk kegiatan sebelum perlakuan (*pretest*) adalah 5 dan

rata-rata untuk kegiatan setelah perlakuan (*posttest*) adalah 11,888. Selain itu hasil perbandingan dengan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=18$  diperoleh  $T_{tabel}$  sebesar 40 ( $T_{hitung} < T_{tabel} = 0 < 40$ ). Hasil atau skor penilaian didapat dari diterapkannya kegiatan menggunting media kertas buffalo bertahap sesuai dengan tahapan menggunting dan media kertas buffalo yang digunakan kongkret, aman karena bentuknya yang halus dan tebal yang dapat melatih ketangkasan jari anak, tidak cepat rusak serta menarik bagi anak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan menggunting media kertas buffalo terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru sebaiknya menggunakan kegiatan menggunting media kertas buffalo sebagai salah satu kegiatan atau media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak dalam mengkoordinasikan mata dan tangan serta mengontrol gerakan tangan, guru hendaknya memberikan stimulasi kegiatan menggunting secara bertahap sesuai dengan tahap perkembangan menggunting.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian mengenai penggunaan kegiatan menggunting media kertas buffalo dengan menggunakan variabel yang berbeda dan dapat menambah sampel penelitian yang lebih banyak dari penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Septianis, Cici. 2018. *Fungsi Kertas dalam Kehidupan Kita*. (online), (<http://www.artikeljureta.com>, diunduh 17 Maret 2018).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Bambang. dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Sumantri, MS. 2005. *Metode Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

Fadlillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Latif, Mukhtar. dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Pitamic, Maja. 2013. *Teach Me To Do It My Self*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.